

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kawasan wisata pantai pohon cinta sesuai untuk kegiatan rekreasi pantai, berperahu, *banana boat* dan jet ski serta sesuai bersyarat untuk kegiatan berenang. Kawasan pantai tanjung maleo sesuai untuk semua kegiatan yaitu kegiatan rekreasi pantai, berenang, berperahu, *banana boat*, dan jet ski.
2. Kawasan wisata pantai pohon cinta dapat menampung sekitar 9.840 orang/hari dan pantai tanjung maleo dapat menampung sekitar 2.640 orang/hari dengan kegiatan wisata berupa rekreasi pantai, berenang, berperahu, *banana boat* dan jet ski.
3. Kawasan wisata di Kabupaten Pohuwato dapat dikembangkan dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengambil peluang yang ada yaitu mengajak masyarakat dan wisatawan untuk ikut serta menjaga kelestarian lingkungan, mempromosikan tempat wisata, dan meningkatkan koordinasi antara pemerintah kabupaten dan masyarakat. Menggunakan peluang untuk mengatasi ancaman menghasilkan strategi yaitu menyusun rumusan kebijakan, menetapkan wilayah pesisir yang membutuhkan perlindungan, dan meningkatkan upaya mitigasi bencana. Mendapatkan keuntungan dari peluang dengan mengatasi kelemahan menghasilkan strategi yaitu dengan peningkatan kualitas lokasi wisata, pemerintah melakukan

pemantauan, dan menambah fasilitas wisata. Serta berusaha meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman yang ada menghasilkan strategi koordinasi setiap pihak terkait, sosialisasi pembinaan serta kampanye pendidikan dan mengembangkan kegiatan swadaya masyarakat.

B. Saran

Kawasan wisata yang sudah memenuhi persyaratan sumberdaya harus diterapkan di seluruh kawasan wisata dengan mengubah sikap seluruh pelaku parawisata baik masyarakat, wisatawan maupun pemerintah dan swasta. Daya dukung yang tinggi tentunya dapat menampung wisatawan dalam jumlah yang besar agar sensitivitas rendah dan resiliensi tinggi. Strategi dapat dijalankan jika semua faktor pendukung wisata berjalan sesuai aturan. Perlu ada penelitian lanjutan dalam hal pengembangan ekowisata di Kabupaten Pohuwato dengan mengambil lokasi wisata lain yang potensial untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata berbasis ekosistem yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amnar, S., Muhammad, S., & Syechalad, M. N. (2017). Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sabang. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 14.
- Arida, I. S. (2017). *Ekowisata*. Denpasar: Cakra Press.
- Arnstain, S. R. (1969). A ladder Of Citizen participation, 35(4), 216–224.
- Arman, V. (2014). *Evaluasi Potensi Kawasan Wisata Danau Limboto Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Coremap. (2006, 2019 2). *Safari*. Retrieved from coremap.or.id: <http://coremap.or.id/>
- Djamaluddin, R. 2011. Survei Kondisi Ekosistem Mangrove di Kabupaten Pohuwato. Program Teluk Tomini (SUSCLAM) Tomini Bay Sustainable Coastal and Livelihoods Management Project. CIDA
- Emelia, F. (2009). *Alternatif Pemanfaatan Danau Bagi Pengembangan Wisata Melalui Konsep Keberlanjutan Sumberdaya Perairan dan Perikanan di Danau Singkarak, Sumatera Barat*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Enggraini, R. (2011). *Kajian Sumberdaya Danau Untuk Pengembangan Wisata Danau Diatas, Kabupaten Solok*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Ermawan, W. R. (2008). *Kajian Sumberdaya Pantai Untuk Kesesuaian Ekowisata di Pantai Prigi, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Fandeli, C. 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Inayati, T., Evianah, & Prasetya, H. (2019). Perumusan Strategi Dengan Analisis SWOT Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis ke-3*, 217-231.
- Ivancevich, J.M., et al. Perilaku dan Manajemen Organisasi, Jakarta: Erlangga, 2006, h. 116
- Karlina, E. (2010). *Strategi Pengembangan Ekowisata Dikawasan Mangrove Pantai Tanjung Bara Sangatta, Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Kharis, I. F. (2011). *Studi Mengenai Impulse Buying Dalam Penjualan Online*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nasution, R. (2003). Teknik Sampling. *USU digital library*, 1-7.
- Nugraha, H.P., Indarjo, A dan Helmi, M. 2013. Studi Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan untuk Rekreasi Pantai di Pantai Panjang Bengkulu. *Journal of Marine Research*. 2(2), pp.130-139
- Panjaitan, R.A., Iskandar., Alisyahbana, S. 2012. Hubungan Perubahan Garis Pantai terhadap habitat bertelur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Pangumbahan Ujung Genteng, Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. Universitas Padjajaran, Bandung.

- Pariwisata, D. J. (2019, Juli 2). *Safari*. Retrieved from kemenpar.go.id: <http://www.kemenpar.go.id/>
- Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2011 tentang Rencana induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025.
- Permen-LH. (2017). *Republik Indonesia Patent No. No 17 Tahun 2017*.
- Pohuwato Dalam Angka, (2019). Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato. Pohuwato. Provinsi Gorontalo.
- Priambodo, M. P. (2015). Implementasi Kebijakan Ekonomi Pariwisata dan Perwujudan Pemberdayaan Masyarakat di Kota Batu. *JESP-Vol. 7, No 2 Nopember 2015*, 28.
- Putri, V. (2010). *Pengembangan Wisata Pantai Tanjung Kerasak, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Rangkuti, F. (2005). Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT.Gramedia
- Ruslan, R. (2013). *Strategi Pengembangan Wisata Bahari Kabupaten Takalar*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Solarbesain, S. 2009. *Pengelolaan Sumberdaya Pulau Kecil Untuk Ekowisata Bahari Berbasis Kesesuaian Dan Daya Dukung (Studi Kasus Pulau Matakus, Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Provinsi Maluku)* [tesis]. Bogor: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Susilawati. (2019, Juli 1). *Pengembangan Ekowisata Sebagai Salah Satu Upaya Pemberdayaan Sosial, Budaya dan Ekonomi di Masyarakat*. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu:http://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/viewFile/1690/1141>
- Tondobala, L. (2012). Kelayakan Pusat Kota Manado Sebagai Destinasi Pariwisata. *Media Matrasain*, 82-103.
- Wahyuni, T. (2015, Maret Selasa). *safari*. Retrieved from cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150310171652-269-38122/keoknya-wisata-bahari-di-negara-kepulauan-terbesar-sedunia>
- Wearing, S and J. Neil. 1999. *Ecotourism: Impacts, Potentials and Possibilities*. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Wunder, S.2000. *Ecotourism and Economic Incentive an Empirical Approach*. Ecological Economics. 29:465-479.
- Yulianda, F. (2007). Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi. Seminar Sains Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan FPIK, IPB. Bogor.
- Yoon, Y., & Uysal, M. (2005). An Examination of The Effects of Motivation And Satisfaction on Destination Loyalty: A Structural Model. *Tourism Management*, 26, 45- 56.